

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal hasil
penelitian

<https://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/mp>

e-ISSN: 2549-5283

P-ISSN: 2460-0512

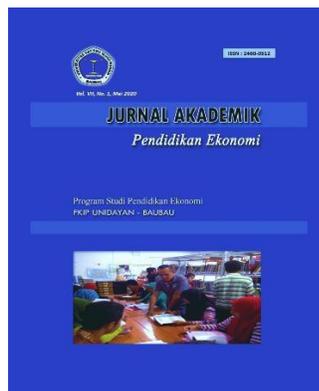
DOI: 10.21787/mp

Keywords: *Economics Learning, Outcomes between Students Parents Were Entrepreneurs and Their Parents Were Employees*

Kata kunci: Hasil Belajar Ekonomi, Wiraswasta, Pegawai

Korespondensi Penulis:

SINDI ASMEDILASTI Email:
sindiasmedilasti015@gmail.com
m Nomor Tlp: 082292587192



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan
Baubau
Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR
EKONOMI ANTARA SISWA YANG ORANG
TUANYA WIRASWASTA DENGAN YANG
ORANG TUANYA PEGAWAI DI SMAN 02
BOMBANA KELURAHAN SIKELI
KECAMATAN KABAENA BARAT
KABUPATEN BOMBANA**

¹Sardiana, ²Sindi Asmedilasti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi
Tenggara 93721, Indonesia

Email: 2aputtnazar@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research was whether there was a difference in the learning outcomes of students whose parents were entrepreneurs and their parents were employees at SMAN 02 Bombana Sikeli Vilagge, west kabaena district, Bombana regency. The purpose of this study was to determine the difference in learning outcomes of students whose parents were entrepreneurs and their parents were employees at SMAN 02 Bombana Sikeli Vilagge, West Kabaena District, Bombana Regency. Data collection in this study was carried out using observation and documentation of students whose parents were entrepreneurs and employees. The data obtained were analyzed using the IBM SPSS 24 For Windows program in the form of descriptive statistical analysis and t-test (t-test). Based on the result of the study, the following values were obtained: (1) based on the results of descriptive analysis of the report cards of self-employed children, the minimum score was 50 and the maximum value was 89, the mean was 81,3333 and the standard deviation was 8,55862; (2) based on the results of the descriptive analysis of the report card scores of the employees' children, the minimum scores was 72 and the maximum value 94, the mean was 84,3333 and the standard deviation was 7,07107; (3) based on the results of the t-test analysis, the t_{count} value was 0.715. the results of the t_{count} test were confirmed to the t_{tabel} value dk 26 of 0.05 then the t_{tabel} value was 1.65597. because the t-count value was t_{tabel} ($0,715 \leq 1,65597$) then H_0 was rejected and H_1 was accepted. This meant that there was a difference in the value of report cards between students whose parents were entrepreneurs and employees at SMAN 02 Bombana.

Keywords: *Economics Learning, Outcomes between Students Parents Were Entrepreneurs and Their Parents Were Employees*

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang orang tuanya wiraswasta dengan yang orang tuanya pegawai di SMAN

02 Bombana Kelurahan Sikeli Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi dan dokumentasi ke siswa anak wiraswasta dan anak pegawai. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS 24 For Windows. Berupa analisis deskriptif statistik dan uji t (t-test). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang nilai raport anak wiraswasta diperoleh nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum 89, mean sebesar 81,3333 dan standar deviasi sebesar 8,55862. (2) berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang nilai raport anak pegawai diperoleh nilai minimum sebesar 72 dan nilai maximum sebesar 94, mean sebesar 84,3333 dan standar deviasi sebesar 7,07107. (3) berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,715. Hasil uji t_{hitung} dikonfirmasi ke nilai t_{tabel} dengan $dk = 26$ ($0,05$) maka diperoleh nilai t_{tabel} 1,65597. Karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,715 \leq 1,65597$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti ada perbedaan nilai raport antara siswa anak wiraswasta dan anak pegawai di SMAN 02 Bombana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi pekerjaan yang orang tuanya wiraswasta dengan orang tuanya pegawai di SMAN 02 Bombana Kelurahan Sikeli Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekonomi kelas XI yang orang tuanya wiraswasta dan pegawai yang berjumlah 22.

Kata Kunci:

- Hasil Belajar Ekonomi,
- Siswa yang orang tuanya Wiraswasta dengan Siswa yang orang tuanya Pegawai,

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Mulai dari manusia dilahirkan sampai akhir hidupnya tidak pernah lepas dari kegiatan ini. Seperti diamanatkan pada UUD 1945 alinea ke-4 bahwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa telah disusun dalam undang-undang dasar yang mengatur berbagai hal tentang pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan rakyat Indonesia. Hal tersebut menuntut warga negara Indonesia untuk

mendukung pemerintah, dengan cara menuntut ilmu pada lembaga pendidikan formal.

Pendidikan akan mempengaruhi kualitas sebuah negara di berbagai bidang, oleh karena itu diperlukan kualitas yang baik dari sumber daya manusia agar kualitas pendidikan yang baik dapat terwujud dan mampu memajukan semua aspek bagi kemajuan negara. Pendidikan yang dialami oleh setiap individu tidak hanya terjadi dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat juga membawa pengaruh dalam proses belajar seseorang. Orang tua memiliki kewajiban untuk memilih dan memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik pertama perlu mengetahui pendidikan yang dibutuhkan anak, pendidikan yang diberikan hendaknya berdasarkan pada asas agama, asas falsafah, asas psikologi dan asas sosial (Helmawati, 2014:53).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan yang berarti proses pempupukan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mewujudkan segenap potensi yang ada dalam diri seseorang, tentu bisa didapatkan di "Sekolah" yang berarti sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran di sekolah atau dalam kelas tentunya siswa di harus kan memiliki Hasil belajar dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran Ekonomi. Hasil belajar adalah hasil usaha perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

Sehingga dapat di Tarik kesimpulan hasil belajar ekonomi merupakan suatu kemampuan

siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan bakmempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah.

Berdasarkan observasi awal hasil belajar siswa ekonomi di SMA Negeri 02 Bombana pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran ekonomi dikelurahan sikeli kecamatan kabaena barat, kabupaten bombana terdapat permasalahan tentang perbandingan hasil belajar siswa yang keluarga pegawai dan wiraswasta dengan pengalaman awal siswa dalam apersepsi serta hasil belajar siswa. kepedulian terhadap hasil belajar siswa karena pemahaman yang baik akan pentingnya dukungan keluarga dan guru terhadap keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Antara Siswa Yang Orangnya Wiraswasta Dengan Yang Orangnya Pegawai Di SMAN 02 Bombana Kelurahan Sikeli Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana"**.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan komparatif melalui analisis uji t. Analisis ini akan digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa ekonomi yang orang tuanya wiraswasta dan pegawai di SMAN 02 Bombana.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 22 Orang,

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

Analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang perbedaan hasil belajar siswa yang pekerjaan orang tuanya wiraswasta dengan orang tuanya pegawai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan uji-t (test).

Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji t adalah :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2)s_2^2 \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

x_1 : hasil belajar siswa anak wiraswasta
 x_2 : hasil belajar siswa anak pegawai

s_1^2 : sampel siswa anak wiraswasta

s_2^2 : sampel siswa anak pegawai

n_1 : jumlah sampel x_1

n_2 : jumlah sampel x_2

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar ekonomi yaitu:

1. Analisis Data Variabel Nilai Raport Anak Wiraswasta dan pegawai siswa SMA Negeri 02 Bombana

a. Analisis Deskriptif Nilai Raport Anak Wiraswasta Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 2 terlihat bahwa nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum 89, mean sebesar 81,3333 dan standar deviasi sebesar 8,55862

b. Analisis Deskriptif Nilai Raport Anak Pegawai Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 3 terlihat bahwa nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum 94, mean sebesar 84,333 dan standar deviasi sebesar 7,071.

c. Analisis Statistik Uji t Nilai Raport Anak Wiraswasta Dan Pegawai Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 2 di peroleh nilai t sebesar 0,715.

Hasil uji t_{hitung} di konfirmasi ke nilai t_{tabel} dengan dk 26 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.861 karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,75 \leq 1,65597$) maka H_0 ditolak dan H_1 di terima ini berarti ada perbedaan hasil

belajar antara siswa anak wiraswasta dan anak pegawai di SMA Negeri 02 Bombana.

2. Analisis Data Variabel Hasil Belajar Anak Wiraswasta dan pegawai siswa SMA Negeri 02 Bombana.

a. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Anak Wiraswasta Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 2 terlihat bahwa nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum 87, mean sebesar 81,3333 dan standar deviasi sebesar 8,55862.

b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Anak Pegawai Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 2 terlihat bahwa nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum 94, mean sebesar 84,333 dan standar deviasi sebesar 7,071.

c. Analisis Statistik Uji t Hasil Belajar Anak Wiraswasta Dan Pegawai Siswa SMA Negeri 02 Bombana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* sebagaimana lampiran 2 di peroleh nilai t sebesar 0,715.

Hasil uji t_{hitung} di konfirmasi ke nilai t_{tabel} dengan dk 26 0,715 maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,65597 karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,715 \leq 1,65597$) maka H_0 ditolak dan H_1 di terima ini berarti ada perbedaan hasil belajar antara siswa anak wiraswasta dan anak pegawai di SMA Negeri 02 Bombanayang dari luar daerah melalui jalur ekspedisi.v (wawancara 7 Juli 2021)".

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang nilai raport anak wiraswasta

di peroleh nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum 89, mean sebesar 81,3333 dan standar defiasi sebesar 8,55862.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang nilai raport anak pegawai di peroleh nilai minimum 72 dan nilai maksimum 94, mean sebesar 84,3333 dan standar deviasi sebesar 7,07107
3. Berdasarkan hasil analisis uji t , di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0,715. Hasil uji t_{hitung} dikonfirmasi ke nilai t_{tabel} dengan dk 26 o(0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,65597. karena nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,715 \leq 1,65597$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti ada perbedaan nilai raport antara siswa yang orang tuanya wiraswasta dan pegawai di SMA Negeri 02 Bombana.

B. Saran-Saran

1. Bagi Keluarga

- a. Karena peran keluarga dalam pendidikan sangat penting, maka hendaknya orang tua menyadari akan urgennya peran mbagi keberhasilan pendidikan anak-anaknya.
- b. Mampu melaksanakan peranannya sebagai pendidik, pembimbing, pengasuh, motivator dan fasilitator bagi pendidikan anak-anaknya.
- c. Mampu melaksanakan perannya sebagai pendidik, pembimbing, pengasuh, motivator dan fasilitator bagi pendidikan anak-anaknya.

2. Bagi Guru

- a. Hendaklah guru dalam mengajar selalu memperhatikan faktor-faktor yang terdapat dalam diri peserta didik sehingga dapat mengeksplorasi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berarti
- b. Hendaknya seorang pendidik selalu memperhatikan kekurangan peserta didiknya dan selalu mendiagnosa hasil belajarnya untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik, yang kemudian dapat diperbaiki untuk menghasilkan prestasi yang lebih gemilang.

DAFTAR REFERENSI

Ahmadi 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hasibuan, M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

H. Siswanto Sunarno, 2008, *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta

Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor -Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata, N.S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosdakarya

Anastasi, A., dan Urbina, S. (1997). *Tes psikologi (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Prenhallindo.